

**UPAYA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM
DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR AGAMA
PADA SISWA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Andri Kusmunanto
NIM : 00410145

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Kusmunanto

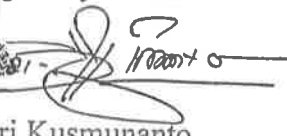
NIM : 00410145

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Desember 2005

Yang menyatakan

Andri Kusmunanto
NIM: 00410145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Radino, M. Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Andri Kusmunanto

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Andri Kusmunanto

NIM : 00410145

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA
SISWA.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2005
Pembimbing



Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 150268798

R. Umi Baroroh, M. Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Andri Kusmunanto
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andri Kusmunanto
NIM : 00410145
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA MADRASAH ALI MAKSUM DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA
SISWA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2005
Konsultan,


R. Umi Baroroh M. Ag.
NIP. 150277317



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/155/2005

Skripsi dengan judul : **UPAYA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA SISWA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ANDRI KUSMUNANTO

NIM : 00410145

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Senin, tanggal 12 Desember 2005 dengan Nilai B-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Katiwadi, M.A.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji I

Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 150282518

Penguji II

R Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317

Yogyakarta, 24 Desember 2005



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

وَلَا تَيْئَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ
(يوسف : ٨٧)

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir. (Q.S. Yusuf : 87)¹



¹ Depag RI, *Al-Qur'an Dan Tarjamah* (Semarang : Toha Putra, 1996), hal. 362

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Andri Kusmunanto. Upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum Dalam Membangun Motivasi Belajar Agama Pada Siswa. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa, sejauh mana keberhasilan yang dicapai serta faktor penunjang dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di lingkungan Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Khususnya yang berkaitan dengan upaya dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah penulis memaparkan beberapa metode pengumpulan data kemudian langkah selanjutnya adalah proses menganalisis data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data tersebut setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Setelah tahap ini mulailah tahap penafsiran data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa melalui 4 (empat) komponen di lembaga itu, yaitu: 1) Upaya Guru dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa melalui beberapa macam metode, yaitu: metode ceramah, metode praktek dan nasehat, 2) BK (Bimbingan Konseling) difungsikan bukan sebagai polisi sekolah akan tetapi sebagai sahabat siswa yang dijadikan tempat curhat siswa. Upaya yang dilakukan untuk memotivasi siswa agar giat belajar agama dengan diajak berbicara masalah agama bukan hanya memahami saja akan tetapi dicoba diterapkan dalam kehidupan keseharian. Hal tersebut disampaikan melalui 3 (tiga) teknik, yaitu: Directive counseling, Non-directive counseling dan Eclectic counseling., 3) Wali Kelas menumbuhkan motivasi belajar agama pada siswa dengan memberikan nasehat pada waktu pengajian sorogan. dan 4) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan untuk menumbuhkan motivasi belajar agama pada siswa mengkoordinir dan mengaktifkan kegiatan ke-OSIS-an juga mengadakan kerjasama dengan ketua asrama, guru, wali kelas dan BK (Bimbingan Konseling) guna memantau siswa yang kemudian dimusyawarahkan dalam acara konverensi kasus. (2) Faktor penunjang Madrasah Aliyah Ali Maksud dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa seperti: Madrasah

Aliyah Ali Maksu terletak di lingkungan pesantren, sarana yang lengkap dari segi gedung ataupun alat pembelajaran, guru agama yang diberi amanat untuk mengajar disesuaikan dengan keahliannya dan kegiatan yang bernuansa agama seperti pengajian kitab kuning dilaksanakan secara rutin. Faktor penghambatnya, yaitu: letak geografi yang tidak jauh dari kota yang mempengaruhi gaya hidup mewah dan pergaulan bebas, kekurangan jam dan waktu pelajaran dalam penerapan KBK dan membutuhkan waktu yang lama dalam penyesuaian BK terhadap siswa yang berasal dari beraneka ragam bahasa dan budaya. (3) Keberhasilan yang dicapai oleh Madrasah Aliyah Ali Maksu dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa berupa prestasi, seperti: banyak siswa yang melanjutkan belajar ilmu agama di Tinur Tengah, seperti Al-Azhar dan Sudan, siswa yang melanjutkan Perguruan Tinggi Islam seperti Institut Agama Islam Negeri baik melalui tes maupun tanpa tes, sering mendapatkan juara dalam lomba Tahfidhul Qur'an dan lomba pidato bahasa Arab tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu keberhasilan yang dicapai adalah penerapan ilmu agama yang sesuai dengan syariat Islam yang diterapkan dalam kehidupan kesehariannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah ‘Azza wajalla yang telah memberikan rahmat dan karunia dengan sifat rahman dan rahim-Nya. Tanpa-Nya tidak ada daya dan upaya suatu apapun, termasuk penulisan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan mencurahkan kasih sayang kepada umatnya hingga di kehidupan berikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta Staf Pengajar di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu yang selalu mencurahkan kasih sayang dan iringan do'a juga kakak-kakakku yang selalu memberikan perhatian. Abal, Ari, dan Adit yang selalu menemani dan memberikan bantuan di setiap saat "terima kasih".
7. Jama'ah al-Kholidiyah yang setia menemani proses penghambaan diri hanya kepada Allah.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya iringan do'a yang dapat penulis haturkan semoga amal baik mereka mendapatkan keridloan Allah 'Azza wa jalla.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2005

Penulis


Andri Kusmunanto

NIP: 0041 0145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAM NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Alasan Pemilihan judul	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik	7
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA	25
A. Letak Geografi	25
B. Sejarah singkat berdirinya	28
C. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	32
D. Keadaan sarana dan Fasilitas Madrasah	40
E. Struktur Organisasi	44

BAB III	: PROSES MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA SISWA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA	45
	A. Maksud dan Tujuan MA Ali Maksum Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Pada Siswa	45
	B. Proses Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Pada Siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	46
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat	64
	D. Keberhasilan Yang Dicapai	70
BAB IV	: PENUTUP	73
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran-saran	75
	C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN		80


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1	: Rekapitulasi Jumlah Siswa-siswi Madrasah Aliyah Ali Maksum Tahun Ajaran 2004-2005	35
Tabel 2	: Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	36
Table 3	: Daftar Peralatan Mebelair Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	41
Tabel 4	: Program kerja MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	61
Gambar 1	: Peta Dusun Krapyak	25
Gambar 2	: Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	79
Lampiran II	: Pedoman Observasi	93
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi	94
Lmpiran IV	: Curriculum Vitae	95
Lampiran V	: Catatan Lapangan	96
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	102
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing	103
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	104
Lampiran IX	: Surat Ijin Penelitian	105
Lampiranh X	: Sertifikat PPL II	106
Lampiran XI	: Sertifikat KKN	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan agama Islam terdapat usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses belajar menuju tujuan yang ditetapkan yaitu menanamkan ketaqwaan, akhlak dan tanggung jawab, sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal tersebut telah tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

"Pendidikan nasional bertujuan untuk perkembangan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".¹

Proses pelaksanaan tujuan pendidikan Nasional tidak lepas dari belajar, sebab belajar adalah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar.

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dari makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarliah, maka manusia dapat berkembang lebih jauh dari makhluk

lainnya, sehingga ia terlepas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah Tuhan dimuka bumi. Boleh jadi karena kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya.²

Dengan demikian jelas bahwa prestasi belajar yang berkualitas banyak terpulang pada belajar. Selanjutnya, tinggi rendahnya kualitas pendidikan manusia (yang pada umumnya merupakan hasil belajar), akan menentukan masa depan peradaban manusia itu sendiri.

Alangkah pentingnya belajar dalam setiap usaha pendidikan. Akan tetapi belajar tidak akan dapat berdiri sendiri kecuali ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kalau dilihat dari aspek psikologi maka motivasi sangatlah berpengaruh sekali. Motivasi mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena motivasi merupakan alat pendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan belajar, mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan belajar dan menggerakkan tingkah laku (perbuatan belajar).

Selain berfungsi sebagai alat pendorong, pengarah dan penggerak dalam belajar, motivasi mempunyai beberapa manfaat yang berhubungan dengan belajar diantaranya adalah:

1. Menentukan tingkat keberhasilan seseorang siswa dalam belajar.
2. Menentukan kesesuaian dalam hal kebutuhan yang ada pada siswa.
3. Meningkatkan kreativitas dan imajinitas lembaga pendidikan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

¹ Tim Redaksi Fokusmedia, *UU No 20 Tahun 2003 SISDIKNAS* (Bandung: PT Fokusmedia, 2003), hal. 6

4. Meningkatkan pembinaan kedisiplinan siswa dalam belajar, dan
5. Memberikan efisiensi dan efektivitas belajar siswa.³

Lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sudah seharusnya mempunyai langkah-langkah untuk membangun motivasi belajar agama pada siswa sebab motivasi belajar akan menentukan prestasi yang baik. Salah satu lembaga pendidikan yang akan penulis jadikan penelitian adalah Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Sebab lembaga pendidikan tersebut senantiasa berupaya untuk membangun motivasi belajar agama pada siswa melalui 4 (empat) komponen, yaitu: 1. Guru Pendidikan Agama melalui metode pembelajarannya, 2. BK (Bimbingan Konseling) dengan langkah mengajak kepada siswa untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan kesehariannya, 3. Wali kelas melalui pengajian sorogan dan 4. Wakil Kepala Sekolah Urusan kesiswaan dengan kegiatan yang bernuansa islam yang diprogramkan oleh OSIS. Dengan melalui empat komponen tersebut Madrasah Aliyah Ali Maksum mampu membawa siswa dan siswinya menuju prestasi yang baik, seperti juara lomba MHQ, MSQ tingkat MA se-DIY juara lomba pidato bahasa Arab, beasiswa ke perguruan tinggi Sudan, perguruan tinggi al-Azhar dan lain sebagainya.⁴Selain prestasi yang baik juga penerapan ilmu agama yang sesuai dengan syari'at dalam kehidupan kesehariannya.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 55.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), hal. 105.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Juyamto, Wakil Kepala Sekolah Ur. Kurikulum dan Pengajaran MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, pada tanggal 10 Maret 2005.

Dengan uraian di atas maka dapat dimengerti, bahwa dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional motivasi belajar mempunyai pengaruh yang cukup signifikan, maka penulis tertarik dengan melihat upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, dapatlah penyusun rumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dalam proses membangun motivasi belajar agama pada siswa?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta?
3. Bagaimana keberhasilan yang dicapai oleh Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis memilih judul di atas sebagai obyek pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama perlu ditingkatkan dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka dapat menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Motivasi memiliki peran yang penting dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik.
3. Madrasah Aliyah Ali Maksum senantiasa melakukan upaya-upaya untuk membangun motivasi belajar pada siswa.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui proses upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.
3. Untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan penulis kaitannya dengan upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

2. Bagi Madrasah Ali Maksum

Sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berlangsung dalam lingkungan Madrasah Aliyah Ali Maksum, khususnya yang berkaitan dengan upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Bagi Universitas

Menambah khazanah dan wawasan mengenai realitas pendidikan agama, khususnya mengenai upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa, seperti Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Sebatas yang penulis amati, tulisan yang membahas tentang upaya membangun motivasi belajar, telah banyak disusun oleh para penulis terdahulu. Hanya saja yang membedakan dengan skripsi ini terletak pada subyek pelaksana membangun motivasi belajar agama, subyek pelaksana upaya memotivasi belajar agama karya penulis terdahulu adalah guru, sedangkan pada skripsi yang penulis susun adalah Lembaga Pendidikan, karya-karya tersebut diantaranya:

1. Usaha Guru dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTs Karanganyar Surakarta Jawa Tengah, karya: Nuryanto Hadi.⁵
2. Usaha Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Islam di SMU Ngemplak Sleman Yogyakarta, Karya: Sri Muryani.⁶
3. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam, karya: Marsono.⁷

Dari paparan di atas dapat dinyatakan bahwa obyek penelitian yang penulis lakukan belum diteliti oleh orang lain.

F. Kerangka Teoritik

1. Kajian Mengenai Manajemen.

a. Pengertian Manajemen

Manajemen sering didefinisikan sebagai “*seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain*”⁸. Demikian manajemen diartikan secara umum, dalam arti khususnya sebagai berikut:

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan

⁵ Nuryanto Hadi, *Usaha Guru Dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTs Karanganyar Surakarta Jawa Tengah*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

⁶ Sri Muryani, *Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMU I Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

⁷ Marsono, *Usaha Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

⁸ James A. F. Stoner, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 7

penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Proses adalah cara yang sistematis untuk melakukan sesuatu. Manajemen didefinisikan sebagai suatu proses karena semua manajer, apapun keahlian dan keterampilannya, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan organisasi.

1. Perencanaan (planning), kegiatan mereka biasanya didasarkan pada suatu metode, rencana, atau logika tertentu dan bukan asal tebak saja.
2. Pengorganisasian (organizing), berarti bahwa para manajer mengkoordinasikan sumberdaya manusia dan sumberdaya bahan yang dimiliki organisasi.
3. Pemimpin (leading), mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya, menggunakan orang lain untuk melaksanakan tugas tertentu.
4. Pengendalian (controlling), berusaha sedapat mungkin agar organisasi bergerak ke arah tujuannya.¹⁰

Akhirnya, definisi menyatakan bahwa manajemen mencakup semua upaya mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Teori tentang manajemen

1. Marry Parker Follett (1868-1933). Follet yakin bahwa tidak seorangpun dapat menjadi manusia utuh kecuali sebagai anggota suatu kelompok. Jadi, ia menganggap benar pendapat Taylor yang mengatakan bahwa pekerja dan manajemen mempunyai kepentingan yang sama sebagai anggota organisasi yang sama.
2. Chester I. Barnard (1886-1961). Ia menggunakan pengalaman kerja dan buku-buku sosiologi dan filsafat untuk merumuskan

⁹ James A. F. Stoner, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 8

¹⁰ *Ibid*, hal. 8

teori-teorinya mengenai kehidupan organisasi. Menurut Barnard, manusia berkumpul di dalam organisasi untuk mendapatkan hal-hal yang tidak mampu mereka kerjakan sendiri.

3. Oliver Sheldon(1894-1951), menurut Seldon, manajemen pada umumnya wajib memperlakukan para pekerjanya secara adil dan layak, dan diluar itu setiap manajer harus menggabungkan nilai-nilai manajemen ilmiah dengan etika peleyanan bagi masyarakat.¹¹

Berdasar teori-teori di atas, penulis jadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan skripsi ini, bahwa proses Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa melalui manajemen organisasi yang diterapkan dalam kelembagaan.

2. Kajian Mengenai Motivasi.

a. Pengertian dan Pentingnya Motivasi

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi, ialah :

Pertama: Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru dalam menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain.

Kedua : Menentukan karakteristik proses berdasarkan petunjuk-petunjuk tersebut dapat dipercaya apabila tampak kegunaannya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah lain-lainnya.¹²

¹¹ *Ibid*, hal.

¹² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bina Aksara, 1995), hal.

Mc. Donald seperti yang dikutip oleh, Oemar Hamalik, merumuskan bahwa...."*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal to reaction.*" Yang diartikan, bahwa motivasi adalah

suatu perbuatan dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam rumusan tersebut ada tiga unsur yang penting dan saling berkaitan. Ketiga unsur itu ialah :

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri seseorang. Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada aitem neurofisiologis dalam organisme manusia, misalnya: terjadinya perubahan dalam sistem pencernaan maka timbullah rasa lapar.
- b. Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan (affective arousal). Mula-mula ketegangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan ini dapat diamati saat terjadi perubahan. Sebagai contoh, seseorang yang mengemukakan pendapat dalam suatu forum diskusi.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi memberikan respon-respon ke arah suatu tujuan tertentu. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan adanya perubahan energi dalam dirinya. Tiap-tiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan. Contoh, si A ingin mendapat hadiah, maka ia belajar.¹³

Motivasi mempunyai dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*oute component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, ketegangan psikologis. Komponen luar ialah keinginan dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang. Komponen dalam adalah

¹³ *Ibid*, hal. 106.

kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai.

Antara kebutuhan – motivasi – perbuatan (tingkah laku), tujuan dan kepuasan terdapat hubungan dan kaitan yang erat. Setiap perbuatan disebabkan oleh motivasi. Adanya motivasi karena seseorang merasakan adanya kebutuhan untuk dapat dicapainya. Apabila tujuan tercapai, maka ia merasa puas. Tingkah laku yang memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan cenderung untuk diulang kembali, sehingga menjadi lebih kuat dan mantap.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi dan kebutuhan. Kebutuhan adalah kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan melakukan suatu perbuatan atau tindakan untuk mencapai tujuan.
- b. Motivasi dan drive. Drive adalah suatu perubahan dalam struktur neurophysiologis yang menjadi dasar organis dari pada perubahan energi yang disebut motivasi.
- c. Motivasi dan tujuan. Tujuan adalah suatu yang hendak dicapai oleh (melalui) suatu perbuatan, yang apabila tercapai akan memuaskan individu seseorang. Tujuan yang jelas akan mempengaruhi kebutuhan yang akhirnya akan mendorong timbulnya motivasi.
- d. Motivasi dan intensif. Intensif adalah hal-hal yang disediakan oleh lingkungan dengan maksud merangsang seseorang bekerja lebih giat dan lebih baik.¹⁴

Dalam belajar, motivasi akan menjadi sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa apabila dilihat dari segi fungsi dan nilainya (manfaatnya)

Fungsi motivasi :

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan belajar.

¹⁴ *Ibid*, hal. 107.

b. Mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan belajar.

c. Menggerakkan tingkah laku (perbuatan) belajar.

Nilai (manfaat) dari motivasi :

a. Menentukan tingkat keberhasilan seseorang siswa dalam belajar.

b. Menentukan kesesuaian dalam hal kebutuhan yang ada pada siswa.

c. Meningkatkan kreatifitas dan imajinitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

d. Meningkatkan pembinaan kedisiplinan siswa dalam belajar.

e. Memberikan efisiensi dan efektivitas belajar siswa.¹⁵

b. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Tindakan memotivasi akan dapat lebih berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang diberi motivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian seseorang yang akan dimotivasi.

¹⁵ *Ibid*, hal. 108.

3. Teori tentang belajar Belajar

Belajar adalah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar.¹⁶

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarliah, maka manusia dapat berkembang lebih jauh dari makhluk lainnya, sehingga ia terlepas dari kemandegan fungsinya sebagai kholifah Tuhan di muka bumi. Boleh jadi karena kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya.

Dengan demikian jelas bahwa kualitas hasil proses perkembangan manusia itu banyak terpulang pada apa dan bagaimana ia belajar. Selanjutnya, tinggi rendahnya kualitas perkembangan manusia (yang pada umumnya merupakan hasil belajar), akan menentukan masa depan peradaban manusia itu sendiri. E.L. Thronndike seorang pakar teori S-R Bond meramalkan, jika kemampuan belajar umat manusia dikurangi setengahnya saja maka peradaban yang ada sekarang ini tak akan berguna

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 55.

bagi generasi mendatang. Bahkan mungkin peradaban itu sendiri akan lenyap ditelan zaman.¹⁷

Meskipun ada dampak negatif dari hasil belajar pada sekelompok manusia tertentu, kegiatan belajar tetap memiliki arti penting. Alasannya, seperti yang telah dikemukakan di atas, belajar itu berfungsi sebagai alat mempertahankan kehidupan manusia. Artinya, dengan ilmu dan teknologi hasil belajar, maka kelompok manusia dapat menggunakan untuk membangun benteng pertahanan.

Dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Seperti telah dinyatakan dalam al-Qur'an:

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة ١١: ٥٨)

Artinya: "... niscaya Allah akan meninggikan derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu." (al – Mujadalah: 11).¹⁸

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri.

¹⁷ Ibid, hal. 55.

¹⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1996), hal. 910.

Dalam skripsi ini, penulis akan kemukakan beberapa definisi belajar dari beberapa tokoh psikolog, sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah, yaitu: Barlow, Chaplin, Reber, dan Bigg.¹⁹

1. Barlow (1985) mengutip dari Educational Psychologi:

The Teaching-Learning Process dari Skinner berpendapat: belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan secara ringkas dinyatakan, bahwa belajar adalah: "... *a process of progressive behavior adaptation.*"

Berdasarkan eksperimen B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguat (*reinforces*). Eksperimen ini didasarkan pada *process conditioning*, yang mana tingkah laku itu timbul karena adanya stimulus (rangsangan) yang kemudian direspon. Tetapi banyak disayangkan karena eksperimen ini menggunakan hewan, sehingga banyak para pakar yang menentanginya.²⁰

2. Chaplin (1972). Dalam bukunya berjudul Dictionary of Psychology, membatasi belajar dengan dua rumusan:
- a. Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari pengalaman.

¹⁹ *Ibid*, hal. 59.

²⁰ *Ibid*, hal. 60

- b. Belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat latihan dan pengalaman.²¹
- 3 Reber (1989), dalam kamusnya "Dictionary of Psychology" menyatakan dengan dua rumusan:
 - a. *The process of acquiring knowledge* (proses memperoleh pengetahuan).
 - b. *A relatively permanent change in respons potentiality wich accours as a result of reinforced practice* (suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat). Dengan demikian ada empat macam istilah:
 - 1). *Relatively Permanent* (secara umum menetap)
 - 2). *Respon Potentiality* (kemampuan bereaksi)
 - 3). *Reinforced* (yang diperkuat)
 - 4). *Praktice* (perekat/latihan)²²
- 1. Bigg (1991), dalam pendahuluan buku "Teaching for Learning": *The View from Coagnitive Psychology*, mendefinisikan belajar dalam tiga macam, yaitu:
 - a. Secara kuantitatif, belajar berarti: kegiatan pengisian atau kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini di pandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa.

²¹ *Ibid*, hal. 60

²² *Ibid*, hal. 62

- b. Secara institusional, belajar di pandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dikuasai (dipelajari). Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar.
- c. Secara kualitatif, belajar merupakan proses memperoleh arti-arti dan pemahaman serta menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Difokuskan pada tercapainya daya pikir siswa dan tindakan siswa yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang nanti dihadapi siswa.²³

Bertolak dari definisi yang telah dikemukakan di atas, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Dari beberapa teori yang disebutkan di atas baik teori tentang motivasi maupun teori tentang belajar maka teori tersebut akan penulis jadikan landasan dalam penyusunan skripsi ini. Apakah upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi seiring dengan teori tersebut. Dengan demikian kerangka teori ini akan memudahkan penyusunan data dalam skripsi ini.

²³ *Ibid*, hal. 62

G. Metode Penelitian

5. Jenis Penelitian

Yang dimaksud dengan metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.²⁴ Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Alasan pemilihan metode deskriptif adalah karena penelitian ini termasuk untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan.²⁵

Dengan penelitian ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan. Jenis penelitian ini pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Pertimbangan lain dipilihnya metode ini adalah permasalahan (fakta) yang ditemukan lebih tepat bila dipecahkan dengan metode kualitatif karena lebih sensitive dan dapat diadaptasikan dengan mempertimbangkan saling berpindahnya pengaruh dan nilai yang dihadapi dalam penelitian. Dengan demikian maka seluk beluk upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama dapat terungkap secara lebih jelas dan mendalam.

²⁴ Arief Furchan, *Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1982), hal. 50.

6. Metode Penentuan Subyek

Sebelum memperoleh data yang dapat dijadikan informasi dalam memecahkan masalah secara ilmiah penulis menentukan dahulu subyek yang akan diteliti. Subyek penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan.²⁶ Dalam hal ini yang penulis jadikan informan adalah:

- 1). Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam hal ini Bapak Drs. H. Asyhari Abta.
- 2). Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum dan Pengajaran: Bapak Drs. Juyamto.
- 3). Guru BP (Bimbingan Konseling) Madrasah Aliyah Ali Maksum: Bapak Rozani S. Pd. dan Ibu Nani Suryani S. Pd.
- 4). Guru Pendidikan Agama: Bapak Ridwanul Mushtofa dan Bapak Drs. Muhtarom Busyro.
- 5). Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan: Bapak Drs. Haris Munandar.
- 6). Sebagian siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum: Siti Zulaihah, Safruddin, Pekik Sasongko, dan Ika Ristiyani.

Dalam pengambilan sampel, Penulis menggunakan sampel Purposive. Alasan penulis menggunakan purposive sampel sebab, Penulis punya pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan

²⁵ *Ibid*, hal. 415.

²⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 133.

tujuan penelitiannya²⁷, pertimbangan tersebut yaitu obyek yang akan penulis teliti adalah beberapa komponen tertentu dalam suatu lembaga pendidikan yang setiap komponen tidak lebih dari tiga orang. Pertimbangan kedua penulis hanya menggunakan penelitian kualitatif murni tanpa menggunakan penelitian kuantitatif.

7. Metode Pengumpulan Data

Yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data atau keterangan-keterangan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan metode antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan dengan alasan si pengamat dapat mengumpulkan data secara langsung, dengan mengadakan pencatatan hasil pengamatan secara sistematis di lapangan. Dalam hal ini dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Ada beberapa hal yang penulis amati, yaitu kondisi fisik sekolah, lingkungan sekolah dan kegiatan belajar agama.

²⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2001), Hal. 96

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 76.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menekankan pada proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).²⁹

Secara garis besar ada dua jenis wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam) dan wawancara terstruktur (wawancara baku). Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur bahwa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden dilakukan secara berurutan atau lebih bersifat pertanyaan terbuka dengan cara bola salju (*snow ball*) yaitu menelusuri informasi melalui wawancara sampai titik kejenuhan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang hal-hal yang penting yang harus diperhatikan dalam mengumpulkan data.

Informasi yang penulis kumpulkan meliputi: kondisi sekolah, upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa, faktor pendukung dan penghambat, serta keberhasilan yang dicapai oleh Madrasah dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang sudah tertulis tentang: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, maksud dan tujuan Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana, keadaan guru karyawan dan siswa, jadwal kegiatan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Setelah penulis memaparkan beberapa metode pengumpulan data kemudian langkah selanjutnya adalah proses menganalisis data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data tersebut setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu

dilakukan sambil membuat koding. Setelah tahap ini mulailah tahap penafsiran data.³⁰

H. Sistematika Pembahasan

Komposisi atau susunan skripsi ini dirangkai dalam bab-bab yang berdiri sendiri. Akan tetapi antara yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat dan merupakan satu kebulatan yang utuh dan terpadu, kemudian dari masing-masing bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub bab yang saling kait mengait. Dengan cara demikian akan terbentuk satu sistem dalam penulisan, sehingga dalam pembahasannya nanti nampak adanya suatu sistematika yang runtut antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

Dalam bab I mengenai pendahuluan yang di dalamnya antara lain memuat : latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Dalam bab II tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Ali Maksum Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta yang antara lain berisi : letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, keadaan siswa guru dan karyawan, keadaan sarana dan fasilitas Madrasah dan struktur organisasi.

³⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 190

Kemudian pada bab III tentang realisasi pembentukan motivasi belajar agama pada siswa oleh Madrasah Aliyah Ali Maksum akrapyak Yogyakarta, yang di dalamnya dibahas mengenai: Maksud dan tujuan, realisasi pembentukan motivasi belajar agama pada siswa, faktor penghambat dan pendukung, keberhasilan yang dicapai

Dan bab IV yaitu penutup yang berisi : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Perlu penulis kemukakan, bahwa sebelum bab derti bab penulis paparkan, masih terdapat beberapa halaman formalitas yang berisi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas, halaman persembahan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel dan halaman daftar lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum Dalam Membangun Motivasi Belajar Agama Pada Siswa, maka dapat disimpulkan:

1. Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi pelajar agama pada siswa melalui 4 (empat) komponen di lembaga itu, yaitu: Guru Pendidikan Agama Islam, BK (Bimbingan Konseling), Wali Kelas dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan.
 - a. Upaya Guru dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa melalui beberapa macam metode, yaitu: metode ceramah, metode praktek dan metode Nasehat.
 - b. BK (Bimbingan Konseling) difungsikan bukan sebagai polisi sekolah akan tetapi sebagai sahabat siswa yang dijadikan tempat curhat siswa. Upaya yang dilakukan untuk memotifasi siswa agar giat belajar agama dengan diajak berbicara masalah agama bukan hanya memahami saja akan tetapi dicoba diterapkan dalam kehidupan keseharian. Hal tersebut disampaikan melalui 3 (tiga) teknik, yaitu: Directive counseling, Non-directive counseling dan Eclectic counseling.
 - c. Wali kelas mempunyai 2 (dua) cara untuk menumbuhkan motivasi belajar agama pada siswa, Yaitu:

1. Dengan mengadakan pengajian sorogan.
 2. Memanggil siswa kurang aktif dalam belajar agama untuk diberi solusi.
- d. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan untuk menumbuhkan motivasi belajar agama pada siswa mengkoordinir dan mengaktifkan kegiatan ke-OSIS-an juga mengadakan kerjasama dengan ketua asrama, guru, wali kelas dan BK (Bimbingan Konseling) guna memantau siswa yang kemudian dimusyawarahkan dalam acara konverensi kasus.
2. Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa menghadapi beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:
- a. Faktor Pendukung.

Banyak sekali faktor pendukung yang membantu Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa, diantaranya: Madrasah Aliyah Ali Maksum terletak di lingkungan pesantren, sarana yang lengkap dari segi gedung ataupun alat pembelajaran, guru agama yang diberi amanat untuk mengajar disesuaikan dengan keahliannya dan kegiatan yang bernuansa agama seperti pengajian kitab kuning dilaksanakan secara rutin.
 - b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung Madrasah Aliyah Ali Maksum juga menghadapi beberapa faktor penghambat, diantaranya: Letak geografi

yang tidak jauh dari kota yang mempengaruhi gaya hidup mewah dan pergaulan bebas, kekurangan jam dan waktu pelajaran dalam penerapan KBK dan membutuhkan waktu yang lama dalam penyesuaian BK terhadap siswa yang berasal dan beraneka ragam bahasa dan budaya.

3. Keberhasilan yang dicapai oleh Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa berupa prestasi, seperti: banyak siswa yang melanjutkan belajar ilmu agama di Timur Tengah, seperti Al-Azhar dan Sudan, siswa yang melanjutkan Perguruan Tinggi Islam seperti Institut Agama Islam Negeri baik melalui tes maupun tanpa tes, sering mendapatkan juara dalam lomba Tahfidhul Qur'an dan lomba pidato bahasa Arab maupun bahasa tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran-saran

Saran-saran ini penulis tujuikan kepada:

4. Guru Pendidikan Agama
 - a. Penekanan pada KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) yang mengacu pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
 - b. Perhatian pada tiap siswa bukan hanya pada siswa tertentu, sebab perhatian merupakan bagian dari metode menumbuhkan motivasi belajar.

- c. Selain memahami materi pendidikan agama, siswa diajak untuk menerapkan dalam kehidupan keseharian.

5. BK (Bimbingan Konseling)

- a. Pengadaan seminar yang berhubungan dengan motivasi belajar.
- b. Meneliti secara periodik hasil pelaksanaan program bimbingan agar dapat diketahui program yang mana yang perlu diperbaiki.
- c. Untuk melengkapi bahan-bahan informasi dan data yang diperlukan yang dapat digunakan dalam memberi bimbingan kepada murid-murid secara perseorangan. Hasil daripada macam-macam tes yang diberikan seperti: test kepribadian maupun test bakat.

6. Wali Kelas

Menjalin keakraban dengan siswa, hal tersebut guna membuka keluhan-keluhan yang dihadapi siswa, kemudian wali kelas juga ikut membantu memberi solusi. Keakraban akan memunculkan perhatian, sehingga dengan perhatian itu akan menambah siswa semangat dalam belajar.

7. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan

Mengkoordinir atau memberikan masukan kepada OSIS untuk merutinkan program seminar keagamaan, dengan seminar keagamaan wawasan keagamaan siswa akan luas juga secara tidak langsung menambah motivasi belajar agama pada siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wata'aala, hanya berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, seperti kekurangan huruf dalam kosakata, kalimat yang kurang sesuai dengan kaedah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), penaruhan koma ataupun titik yang salah dan lain sebagainya. Hal ini tidak lain karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah Subhanahu wata'aala selalu memberikan hidayah-Nya kepada kita, Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman an-Nahlawy, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Semarang : CV. Diponegoro, 1989.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1987.
- Arief Furchan, *Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- DEPAG RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*.
- Djunaidi Abd. Syakur, dkk., *Profil Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta* , cet. II, Yogyakarta: Elhamra, 2003.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- James A.F. Stoner, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Marsono, "*Usaha Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*", Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.
- Muhaimin dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001
- Nuryanto Hadi, "*Usaha Guru Dalam Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTs Karanganyar Surakarta Jawa Tengah*", Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bina Aksara, 1995.
- Sri Muryani, "*Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMU I Ngemplak Sleman Yogyakarta*", Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.
- Sugihono Ihsan, "*Pelaksanaan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- UUD RI No. 2 tahun, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang : Tugu Muda, 1989.

Pedoman wawancara Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak

Yogyakarta

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang upaya Madrasah Aliyah dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok Penelitian :

Upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

- a. Melalui aspek apa saja Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar pada siswa?
- b. Bagaimana MA Ali Maksum menfungsikan aspek tersebut dalam upaya MA Ali Maksum membangun motivasi belajar agama pada siswa?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

- a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?

b. Bagaimana tanggapan Kepala Sekolah untuk menyikapi faktor penghambat tersebut?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang hasil dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Hasil dari upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana keberhasilan Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?

Pedoman wawancara Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikuluim dan Pengajaran

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Kurikulum dan Pengajaran.

2. Pokok penelitian :

Upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Kurikulum dan Pengajaran.

3. Butir-butir pertanyaan :

- a. Melalui aspek apa saja Ur. Kurikulum dan Pengajaran membangun motivasi belajar agama pada siswa?
- b. Bagaimana UR. Kurikulum dan Pengajaran menfungsikan aspek tersebut dalam upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum membangun motivasi belajar agama pada siswa?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Kurikulum dan Pengajaran.

2. Pokok penelitian :

Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Kurikulum dan Pengajaran.

3. Butir-butir pertanyaan :

- a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Kurikulum dan Pengajaran?
- b. Bagaimana tanggapan Wakil Kepala Sekolah Ur. Kur. Dan Pengajaran untuk menyikapi faktor penghambat tersebut?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang hasil dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Kurikulum dan Pengajaran.

2. Pokok penelitian :

Hasil dari upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa bidang Kurikulum dan Pengajaran.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana keberhasilan Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Kurikulum dan Pengajaran?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang usaha yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa

2. Pokok penelitian :

Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

Usaha apa yang dilakukan oleh Guru PAI dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa ketika proses pembelajaran?

- Metode Pengajaran
- Evaluasi

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa ketika proses pembelajaran.

2. Pokok penelitian :

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa ketika proses pembelajaran.

3. Butir-butir pertanyaan :

- a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa ketika proses pembelajaran?
- b. Bagaimana tanggapan Guru untuk menyikapi faktor penghambat tersebut?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang hasil dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Hasil dari upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana keberhasilan Guru dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa ketika proses pembelajaran?



Pedoman wawancara Guru Bimbingan Konseling

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang upaya Madrasah Aliyah dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di Bidang Bimbingan Konseling.

2. Pokok Penelitian :

Upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Bimbingan Konseling.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Bimbingan Konseling?(*metode pemberian motivasi*)

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

- a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?
- b. Bagaimana tanggapan Bimbingan Konseling untuk menyikapi faktor penghambat tersebut?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang hasil dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Hasil dari upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Bimbingan Konseling.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana keberhasilan Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Bimbingan Konseling?

Pedoman wawancara Wakil Kepala Sekolah Ur. Kesiswaan

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang usaha Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Urusan Kesiswaan.

2. Pokok penelitian

Usaha Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Urusan Kesiswaan.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana usaha Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar pada siswa di bidang Urusan Kesiswaan?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Urusan Kesiswaan.

2. Pokok penelitian :

Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Urusan Kesiswaan.

3. Butir-butir pertanyaan :

a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa di bidang Urusan Kesiswaan?

b. Bagaimana tanggapan bidang Ur. Kesiswaan untuk menyikapi faktor penghambat tersebut?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang hasil dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa bidang Urusan Kesiswaan.

2. Pokok penelitian :

Hasil dari upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa bidang Urusan Kesiswaan.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana keberhasilan bidang Ur. Kesiswaan dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?

Pedoman Wawancara Wali Kelas

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang upaya Wali Kelas dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Upaya Wali Kelas dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

- a. Melalui aspek apa saja Wali Kelas dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa?
- b. Bagaimana Wali Kelas menfungsikan aspek tersebut dalam upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum membangun motivasi belajar agama pada siswa?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat Wali Kelas dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Faktor pendukung dan penghambat Wali Kelas dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

- a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Wali Kelas dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?
- b. Bagaimana tanggapan Wali Kelas untuk menyikapi faktor penghambat tersebut?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang hasil dalam upaya Wali Kelas dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Hasil dari upaya Wali Kelas dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana keberhasilan Wali Kelas dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?

Pedoman Wawancara Siswa

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang upaya MA Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Upaya MA Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

c. Melalui aspek apa saja MA Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa?

d. Bagaimana MA Ali Maksum menfungsikan aspek tersebut dalam upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum membangun motivasi belajar agama pada siswa?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat MA Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Faktor pendukung dan penghambat MA Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat MA Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?

b. Bagaimana tanggapan MA Ali Maksum untuk menyikapi faktor penghambat tersebut?

1. Tujuan penelitian :

Memperoleh data tentang hasil dalam upaya MA Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

2. Pokok penelitian :

Hasil dari upaya MA Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

3. Butir-butir pertanyaan :

Bagaimana keberhasilan MA Ali Maksum dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa?

Pedoman Observasi

1. kondisi fisik dan lingkungan MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
2. Sikap dan perilaku subyek di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta



Pedoman Dokumentasi

1. Keadaan guru dan anak didik MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
2. Struktur Organisasi MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
3. Keadaan sarana dan prasarana MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
4. Program kerja MA Ali maksum Krapyak Yogyakarta.
5. Dokumen lain-lain.



Curriculum Vitae

Nama : Andri Kusmunanto
Tempat/tgl lahir : Kulon Progo, 19 Desember 1981
NIM : 00410145
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Boto VIII Kembang Nanggulan Kulon Progo 55671,
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Alamat di Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
Pendidikan : TK Pertiwi Kembang, lulus tahun 1988
SDN Boto Kembang Nanggulan Kp, lulus tahun 1994
MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, lulus tahun 1997
MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, lulus tahun 2000
Nama Ayah : Tukujo Hanisiswoyo
Nama Ibu : Rumiya
Pekerjaan : PNS
Alamat : Boto VIII Kembang Nanggulan Kulon Progo 55671,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Agustus 2005

Penulis



Andri Kusmunanto

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal	: Senin, 14 Maret 2005
Jam	: 09.30-10.00
Lokasi	: MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta
Sumber Data	: Drs. H. Asyhari Abta.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Kepala Sekolah MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut Maksud dan Tujuan MA Ali Maksum serta upaya membangun motivasi belajar agama di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta secara global.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa maksud dan tujuan MA Ali Maksum adalah: a. mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui pembinaan dan pengembangan pondok pesantren b. Mendidik dan membina masyarakat untuk menjadi manusia yang bertaqwa dan berkepribadian, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menunaikan tugas dan kewajibannya dalam beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 'ala ahlussunah wal jama'ah.

Dalam menempuh maksud dan tujuan tersebut MA Ali Maksum berupaya untuk membangun motivasi belajar agama pada siswa melalui nasehat yang diberikan ketika pengajian rutin, organisasi OSIS juga pemberian tanggung jawab pada komponen-komponen yang ada di MA Ali Maksum.

Interpretasi:

Dalam menempuh maksud dan tujuan Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ali Maksum berupaya membangun Motivasi belajar agama pada siswa melalui berbagai komponen-komponen yang ada di lembaga tersebut.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal	: Kamis, 10 Maret 2005
Jam	: 09.30-10.30
Lokasi	: MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta
Sumber Data	: Drs. Juyamto

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dan Pengajaran. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan ruang guru Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut beberapa komponen di MA Ali Maksum yang ikut serta berupaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa melalui beberapa komponen yaitu guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, Wakil Kepala Sekolah Ur. Kesiswaan dan Wali Kelas.

Interpretasi:

Peranan guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, Wakil Kepala Sekolah Ur. Kesiswaan dan Wali Kelas merupakan penentu keberhasilan Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal	: Kamis, 10 Maret 2005
Jam	: 11.00-11.30
Lokasi	: MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
Sumber Data	: Nani Suryani, S. Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah termasuk guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut metode penyuluhan dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode yang digunakan ketika memberikan penyuluhan dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa yaitu penerapan fungsi BK sebagai sahabat dan sebagai orang tua dengan mengajak siswa untuk berbicara masalah agama tidak hanya memahami saja akan tetapi diajak untuk diterapkan dalam kehidupan keseharian.

Interpretasi:

Menfungsikan Bimbingan Konseling sebagai sahabat dan orang tua bukan sebagai polisi sekolah merupakan metode yang tepat untuk memberikan penyuluhan kepada siswa, sebab ketika siswa menemui permasalahan dalam hal belajar maupun permasalahan yang lainnya, salah satu orang yang akan ia ajak untuk bertukar pikiran atau mengadu adalah sahabat atau orang tua. Sehingga hal tersebut mempermudah siswa untuk menerima masukan dan akan didengar.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal	: Kamis, 10 Maret 2005
Jam	: 10.30-11.00
Lokasi	: MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta
Sumber Data	: Rozani, S. Pd

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut metode penyuluhan dalam membangun motivasi belajar agama pada siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode Bimbingan Konseling yang dipakai ketika memberikan penyuluhan kepada siswa melalui tiga macam metode yaitu: a. Directive counseling (yaitu: teknik konseling dimana yang paling berperan ialah konselor, konselor berusaha mengarahkan konselee sesuai dengan masalahnya), b. Non-directive counseling (yaitu: Counselor hanya menampung pembicaraan yang berperan ialah coun selee), c. Eclective counseling (yaitu: campuran dari kedua teknik di atas).

Interpretasi:

Metode pemberian penyuluhan yang selalu dipakai oleh Bimbingan Konseling dalam setiap Lembaga Pendidikan adalah tiga metode tersebut sebab dalam setiap pelayanan bimbingan konselee selalu mengadakan berbagai macam aduan yang ia hadapi kemudian konselor memberikan berbagai macam cara arahan hingga konselee paham benar.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal	: Senin, 14 Maret 2005
Jam	: 10.15-11.00
Lokasi	: MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
Sumber Data	: Drs. Haris Munandar

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang santai Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut peranan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan mengkoordinir kegiatan ke-OSIS-an dan mengamati siswa yang kurang taat terhadap peraturan sekolah kemudian di musyawarahkan dalam sidang konverensi kasus, setelah ditemukan solusi kemudian direlisasikan oleh orang yang ditugaskan oleh Madrasah.

Interpretasi :

Kegiatan ke-OSIS-an di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta sebagian besar bernuansa keagamaan, sehingga siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut akan mendapat banyak pengalaman agama dengan cara tersebut siswa akan terangsang untuk memperdalam ilmu agama.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal	: Sabtu, 12 Maret 2005
Jam	: 08.30-09. 30
Lokasi	: MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
Sumber Data	: Ridwanul Musthofa

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru pendidikan agama dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan tiga macam metode yaitu: metode ceramah, metode praktek dan metode nasehat.

Interpretasi:

Situasi yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar adalah terbentuknya situasi keterjalinan yang didasari minat mird terhadap guru.untuk menimbulkan situasi tersebut diperlukan metode pengajaran yang benar-benar dapat mengungkapkan minat bagi kegiatan belajar murid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH,
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Andri Kusmunanto
Nomor Induk : 00410145
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2004/2005
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Februari 2005
Judul Skripsi : UPAYA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA SISWA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Februari 2005
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

No. : IN/II/ KJ/PP.00.9/ 420 /2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 25 Januari 2005

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Drs. Radino, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum W'r. W'b.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 25 Januari 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Andri Kusmunanto
NIM : 00410145
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2004/2005

Dengan Judul : **UPAYA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUD
DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR
AGAMA PADA SISWA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik baiknya.

Wassalamu'alaikum W'r. W'b.

an. Dekan

Ketua Jurusan PAI



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas	Tarbiyah	Nama	Andri Kusmianto
Jurusan	PAI - 2	NIM	004101415
Pembimbing	Drs. Radino, M. Ag.	Judul	UPAYA MADRASAH ALI ALI MAKSUD DALAM MEMBANGUN MOTIVASI AGAMA PADA SISWA

No	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Februari	2	Konsultasi BAB I & pengelompokan mengenai metode penelitian		
2	Juni	1	Revisi BAB I & II & penjelasan tentang metode penelitian		
3	Juni	4	Revisi BAB III & IV		
4	Juli	3	Revisi BAB I - IV		
5	Agustus	2	Revisi BAB I - IV		
				7	

Yogyakarta,

Pembimbing,



Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 150268791



DEPERTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513 056 Fax. 519 734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

No : IN/1/DT/TL.00/478/2005
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 01 Februari 2005

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala MTs.N. Piyungan
Di -
Bantul

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Problematika Pengajaran Bidang Studi Qur'an Hadits di MTs Negeri Piyungan Bantul

Kami mangharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Junaedi Abdillah
No. Induk : 0041 0174 / TY.
Semester : X (sepuluh) Jurusan : PAI
Alamat : Jl.Mutiara, Blok.F,58 Pengok, PJKA, Demangan
Gondokusuman. Telp. (0274) 521 561

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan Bantul

2. _____

3. _____

4. _____

Metode pengumpul data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Tes.

Adapun waktunya mulai tanggal : 09 Februari 2005 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mahasiswa yang diberi tugas,

Junaedi Abdillah
NIM. 0041 0174



DEKAN

FAKULTAS TARBIYAH

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp., 367533 Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor: 070/ 122

Membaca Surat : **Ka. Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/612 Tanggal 7 Februari 2005**
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendaftaran Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/I2/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada:

Nama : **Andri Kusumanto** No. Mhs/NTM:0041 0145 Mhs: UIN Sunan Yk

Judul : **UPAYA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA SISWA.**

Lokasi : **Madrasah Aliyah Ali Maksun Bantul**

Waktu : **Mulai pada tanggal : 7 Februari 2005 s/d 7 Mei 2005**

Dengan ketentuan:

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (dinas/instansi/camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperiunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Tembusan dikirim kepada yth.:

1. Bpk. Bupati Bantul;
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantul
3. ~~Ka. Kantor Agama Kab. Bantul~~
4. ~~Emp. Madrasah Aliyah Ali Maksun~~
5. ~~Yang bersangkutan~~
6. ~~Partinggal~~

Dikeluarkan di: Bantul

Pada tanggal : **11 Februari 2005**

a.n. Bupati Bantul

Kepala Bappeda Kab. Bantul

Dr. Sujiyono

NIP. 010 162 494





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 612

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiy-UIN Suka
Tanggal : 7 Februari 2005
No : IN/II/DT/TL.00/623/2005
Perihal : Permoh. Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :
N a m a : ANDRI KUSMUNANTO
No. MHSW : 0041 0145
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : UPAYA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA SISWA

Lokasi : Kabupaten Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 7 Februari 2005 s/d 7 Mei 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

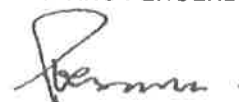
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Depag. Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiy. UIN Suka Yk;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 7 Februari 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



DEPERTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513 056 Fax. 519 734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

No : IN/I/DT/TL.00/ 623 /2005 Yogyakarta, 07 Februari 2005 ✓
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPPEDA Propinsi D.I.Y
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum Dalam Membangun Motivasi Belajar Agama Pada Siswa

Kami mangharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Andri Kusmunanto
No. Induk : 0041 0145
Semester : X (sepuluh) Jurusan : PAI
Alamat : Boto VIII Kembang Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Madrasah Aliyah Ali Maksum Pon-Pes Krapyak Yogyakarta
2. _____
3. _____
4. _____

Metode pengumpul data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Tes.
Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Februari 2005 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/3770/2003

Diberikan kepada :

Nama : ANDRI KUSMUNANTO
Tempat dan Tanggal Lahir : Kulonprogo, 19 Desember 1981
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0041 0145

yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2002/2003, tanggal 16 Juli 2003 s.d. 16 September 2003 di :

Nama Sekolah : SMK PIRI 1 Yogyakarta
Alamat : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta 55225
Nilai : B+

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 18 Oktober 2003

Dekan,



[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP/06/ 342 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Andri Kusmunanto
Tempat dan Tanggal Lahir : Kulonprogo, 19 Desember 1981
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 00410145

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke 52) di :

Lokasi/Desa : Bawuran 6
Kecamatan : Pleret
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai87,50 (A -)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2004

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626